

**HUBUNGAN STATUS GIZI TERHADAP PERKEMBANGAN
MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA 48-60 BULAN di RA
AL-MUARIF AL-MUBAROK**

SKRIPSI



Oleh :

Risshy Cici Quinta Azahra

NIM. 21104048

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Hubungan Status Gizi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 48-60 Bulan di RA Al-Muarif Al-Mubarak" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

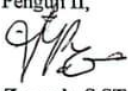
Nama : Risshey Cici Quinta Azahra
NIM : 21104048
Hari, Tanggal : Senin, 14 Juli 2025
Tempat : Program Studi Ilmu Kebidanan Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji
Ketua Penguji,


Rizki Fitriani, S.ST., M.Keb

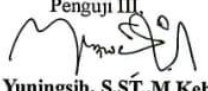
NIDN 0702068702

Penguji II,


Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902

Penguji III,


Yuningsih, S.ST., M.Keb

NIDN.0705068003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi


Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902

HUBUNGAN STATUS GIZI TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA 48-60 BULAN di RA AL-MUARIF AL-MUBAROK

RELATIONSHIP OF NUTRITION STATUS ON BASIC MOTOR DEVELOPMENT IN CHILDREN AGED 48-60 MONTHS in RA AL-MUARIF AL-MUBAROK

Risshey Cici Quinta Azahra¹, Rizki Fitrianingtyas², Ai Nur Jannah³, Yuningsih⁴

¹Ilmu Kebidanan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi, email: azahraaquina@gmail.com

²Ilmu Kebidanan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi, email: ainz@gmail.com

Email: azahraaquina@gmail.com

Abstrak:

Latar belakang: Status gizi menggambarkan keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dan kebutuhan tubuh untuk menjalankan fungsi metabolisme. Setiap individu membutuhkan jumlah gizi yang berbeda, mendapat pengaruh dari faktor usia, jenis kelamin, aktivitas, serta berat badan. Status gizi yang tidak seimbang dapat memengaruhi perkembangan motorik kasar, yang meliputi keterampilan gerak menggunakan otot besar seperti berlari, melompat, atau memanjat. Gangguan pada aspek ini akan menghambat kemampuan anak dalam beradaptasi dengan lingkungannya. Berdasarkan data Riskesdas 2022, angka masalah gizi di Kabupaten Jember mencapai 34,9%, yang menunjukkan masih tingginya permasalahan gizi di wilayah tersebut.

Tujuan: Penelitian ini memiliki tujuan dalam rangka mengidentifikasi Hubungan status gizi terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 48-60 bulan di RA Al-Mu'arif Al-Mubarak.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan cross-sectional dengan pendekatan korelasional. Subjek penelitian adalah seluruh anak usia 48–60 bulan di RA Al-Mu'arif Al-Mubarak yang diambil dengan teknik total sampling. Status gizi diukur dengan antropometri, sedangkan perkembangan motorik kasar dinilai menggunakan Denver II. Analisis data dilaksanakan dengan uji Spearman Rho.

Hasil: Hasil uji statistik mengindikasikan nilai $p < 0,001$ ($p < 0,05$), yang artinya terdapat korelasi pada status gizi terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia 48-60 bulan di RA Al-Muarif Al-Mubarak.

Kesimpulan: Ditemukan korelasi antara hubungan antara perkembangan motorik kasar pada anak usia 48-60 bulan di RA Al-Muarif Al-Mubarak.

Saran: Orang tua diharapkan lebih memperhatikan pemenuhan gizi seimbang serta memberikan stimulasi aktivitas fisik yang mendukung keterampilan motorik kasar anak.

Kata Kunci: Status gizi, Perkembangan Motorik kasar, Anak Usia Prasekolah